

**ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH DAN PENOKOHAN
DALAM NOVEL *CAHAYA SURGA DI MATANYA*
KARYA EDDY D. ISKANDAR**

SKRIPSI

**OLEH
LINA NALURITA
NIM 312012034**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
MARET 2018**

**ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH DAN PENOKOHAN
DALAM NOVEL *CAHAYA SURGA DI MATANYA*
KARYA EDDY D. ISKANDAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Lina Nalurita
NIM 312012034**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Maret 2018**

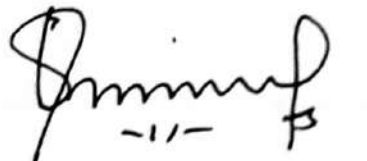
Skripsi oleh Lina Nalurita ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 5 Maret 2018
Pembimbing I,



Dr. Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd.

Palembang, 5 Maret 2018
Pembimbing II,



Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Lina Nalurita ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 8 Maret 2018

Dewan Penguji:



Dr. Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd., Ketua



Surismiati, S.Pd., M.Pd., Anggota



Supriatni, S.Pd., M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Supriatni, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS. M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Lina Nalurita**

NIM : **312012034**

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan ini sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya akan menanggung resikonya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Palembang, 8 Maret 2018
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan



Lina Nalurita
NIM 312012034

MOTTO DAN PESAN BAHASA

Motto:

- ❖ *Bersabarlah maka, Allah akan selalu bersama orang-orang yang sabar.*
- ❖ *Berusahalah semaksimal mungkin karena hasil tidak akan membahongi usaha.*

Ku Persembahkan Kepada:

- ✚ *Allah SWT.*
- ✚ *Anakku tersayang, tercinta, kebanggaan Ibu Tarsi Rakhia Maulana, yang menjadi penyemangat dalam setiap langkahku.*
- ✚ *Untuk yang paling berjasa dalam hidupku, yaitu Kedua Orang Tuaku Ayahanda Kusri dan Ibunda Siti Kholifah terimakasih untuk doa, semangat, cinta dan kasih sayang, serta materi demi keberhasilan dan masa depanku.*
- ✚ *Suamiku Febri Tandra Kurniawan.*
- ✚ *Saudaraku tersayang dan tercinta Adikku Muhammad Duta Dwipa dan Kopenakkanku Retno Pratiwi yang selalu memberi motivasi.*

ABSTRAK

Nalurita, Lina 2018. **Analisis Konflik Batin Tokoh dan Penokohan dalam Novel *Cahaya Surga Di Matanya***. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Palembang, Pembimbing: (I) Dr. Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd., dan (II) Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Konflik, Batin, Tokoh, Penokohan.

Karya sastra merupakan bagian dari kehidupan manusia. Karena, karya sastra itu lahir ditengah kehidupan masyarakat yang dihasilkan dari pengalaman maupun dari hasil imajinasi pengarang serta refleksi terhadap gejala-gejala sosial, budaya yang ada disekitarnya. Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis konflik batin tokoh dan penokohan dalam novel *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy. D. Iskandar? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik batin tokoh dan penokohan yang terdapat pada novel *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy D. Iskandar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna. Berdasarkan hasil penelitian tokoh dalam novel ini berjumlah tiga belas tokoh yang terdiri dari dua tokoh utama atau inti, yakni, Aisyah atau Iis, Adinda atau Dinda, Alfarizi atau Alfa. Dua tokoh sebagai tokoh antagonis Nita, dan Robin, dan sepuluh sebagai tokoh pembantu atau tambahan yang hanya muncul sesekali atau beberapa kali dalam cerita, untuk merangkai jalan cerita sehingga menjadi jalinan yang menarik hati bagi pembaca, yaitu, Novel, Asri, dan Dini, Dion, Wulan, Mila, Johan, Udin, Dudu, Maman, Mang Jaya, Bik Karinem, Pak Bram, Linda, Bu Aminah, Indah, Pak Sholeh, Herman, Bu Nani, dan Bi Neneng. Akhir dari cerita dalam novel *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy D. Iskandar yaitu kehidupan keluarga yang tadinya tidak harmonis menjadi harmonis kembali dan lebih mendekatkan diri kepada Allah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan kehadiran Allah SWT berkat taufik, hidayah, dan pertolongan-Nya, penulisan skripsi yang berjudul, “Analisis Konflik Batin Tokoh dan Penokohan dalam Novel *Cahaya Surga Di Matanya* karya Eddy D. Iskandar” dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan. Shalawat beriring salam senantiasa tersampaikan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada jenjang strata satu program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak hambatan, tetapi semua hambatan itu dapat diatasi, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Gunawan Ismail, SP.d., M.Pd.pembimbing I dan Surismiati, S.Pd., M.Pd., pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy A.S. M.Pd.dan Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Supriatini, S.Pd., M.Pd. Serta ucapan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan, serta staf

administrasi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam penulisan skripsi ini.

Teristimewa ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtuaku, Ayahanda Kuseri dan Ibunda Siti Kholifah tercinta, suamiku Febri Candra Kurniawan yang selalu mendoakanku, menyayangiku, mencintaiku memperhatikanku dan memberikan dukungan baik moril maupun materil, keluarga baruku, saudara-saudara kosan, teman-teman, yang telah memberikan bantuan, motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa agamaku dan almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga amal baik Bapak dan Ibu serta semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, akan mendapat ridho, dan syafaat dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, baik bagi penulis, pembaca, maupun dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin belum sempurna, oleh sebab itu penulis menerima segala kritik dan saran yang diberikan oleh para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
Biografi Eddy D. Iskandar	4
a) Awal Karir	4
b) Hijrah Ke Jakarta	4
c) Karya-karya Terkenal	5
d) Mengelola Budaya Sunda	6
e) Sekual Film “Si Kabayan”	7
f) Festival Film Bandung	7
g) Penghargaan	7
h) Keluarga	8
i) Karya Sastra.....	8
j) Sinematografi.....	8
1. Film.....	8
2. Sinetron.....	9
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Analisis	13
B. Pengertian Novel	14
1. Ciri-ciri Novel.....	15
2. Jenis-jenis Novel.....	15

C. Pengertian Konflik.....	16
D. Pengertian Konflik Batin	17
E. Pengertian Tokoh	19
F. Macam-macam Tokoh	22
G. Pengertian Penokohan.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	28
B. Teknik Pengumpulan Data.....	29
C. Teknik Analisis Data	29
D. Pendekatan	30
E. Sumber Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
Hasil Penelitian	32
1. Sinopsis Novel <i>Cahaya Surga di Matanya</i> Karya Eddy D. Iskandar	32
2. Konflik Batin Tokoh dalam Novel <i>Cahaya Surga di</i> <i>Matanya</i> Karya Eddy D. Iskandar	38
1) Tokoh Aisyah	38
2) Tokoh Adinda	38
3) Tokoh Ibu Nani.....	39
4) Tokoh Pak Sholeh	39
5) Tokoh Alfarizi	39
6) Tokoh Linda	40
7) Tokoh Mila	40
3. Penokohan Tokoh-tokoh Dalam Novel <i>Cahaya Surga di</i> <i>Matanya</i> Karya Eddy D. Iskandar	41
1) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Aisyah.....	41
2) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Adinda	44
3) Penokohan (Perwatakan) Tokoh Novel	46
4) Penokohan (Perwatakan) Tokoh Asri	48
5) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Dini.....	51
6) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Dion	54
7) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Wulan	56
8) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Mila	57
9) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Johan	59
10) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Udin	62
11) Penokohan (Perwatakan) Tokoh Dudi	63
12) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Maman	64
13) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Mang Jaya	65
14) Penokohan (Perwatakan) Tokoh Nita	66
15) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Pak Bram	69
16) Penokohan (Perwatakan) Tokoh Linda	71
17) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Neneng	73

18) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Bu Aminah	74
19) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Alfarizi	75
20) Penokohan (Perwatakan) Tokoh Robin	77
21) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Bu Nani	80
22) Penokohan (Perwatakan) Tokoh Pak Sholeh	82
23) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Bi Karinem	83
24) Penokohan(Perwatakan) Tokoh Herman	84
25) Penokohan (Perwatakan) Tokoh Indah	85

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Tokoh Cerita dalam Novel <i>Cahaya Surga di Matanya</i> Karya Eddy D. Iskandar	87
B. Pembahasan Konflik Batin Tokoh.....	90
1. Tokoh Aisyah	90
2. Tokoh Adinda	91
3. Tokoh Bu Nani	91
4. Tokoh Pak Sholeh.....	91
5. Tokoh Alfarizi	91
6. Tokoh Linda	92
7. TokohMila.....	92
C. Pembahasan Penokohan (Perwatakan) Tokoh dalam Novel <i>Cahaya Surga di Matanya</i> Karya Eddy D. Iskandar	92
1. Watak tegas yang dimiliki Aisyah dan Adinda	92
2. Watak Kompak dan Setia Kawan yang dimiliki Novel, Asri, Dini,Johan, Mila, Dudi, Maman, dan Udin	93
3. Watak Pantang Menyerah dan Pamarah yang Dimiliki Wulan, Dion, dan Robin.....	94
4. Watak Patuh yang Dimiliki Mang Jaya, Bik Karinem, dan Linda	94
5. Watak Curigaan dan Tidak Sopan yang Dimiliki Nita	95
6. Watak Ambisi yang Dimiliki Pak Bram	95
7. Watak Penakut yang Dimiliki Neneng	95
8. Watak Baik yang Dimiliki Ibu Aminah	96
9. Watak Bijaksana, dan Pengertian yang Dimiliki Alfarizi	96
10. Watak Bijaksana yang Dimiliki Ibu Nani	96
11. Watak Ramah yang Dimiliki Pak Sholeh	97
12. Watak Cerdas dan Baik yang Dimiliki Herman	97

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan bagian dari kehidupan manusia. Karena karya sastra itu lahir di tengah kehidupan masyarakat yang dihasilkan dari pengalaman maupun dari hasil imajinasi pengarang serta refleksi terhadap gejala-gejala sosial, budaya yang ada di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kosasih (2012: 02) karya sastra dapat pula kita jadikan sebagai cermin kehidupan serta memperoleh pelajaran, karena karya sastra itu mengandung ajaran moral, estetika, dan berbagai hal yang menyangkut tata pergaulan sesama umat manusia.

Karya sastra, baik itu berupa puisi, cerpen, novel, maupun drama, kita akan memperoleh hiburan, karena lewat karya sastra kita semua mendapatkan kesenangan dan kepuasan batin. Kita merasakan kenikmatan estetika, dihadapkan pada dunia rekaan yang mempesona, tokoh yang menajutkan, rentetan peristiwa yang mencekam, dan menegangkan, atau kata-kata puitis yang indah (Kosasih, 2012: 02).

Sastra merupakan bagian dari seni yang berusaha menampilkan nilai-nilai keindahan yang bersifat imajinatif sehingga mampu memberikan hiburan dan kepuasan rohani pembacanya (Aminuddin, 2013: 37). Bilton dalam Aminuddin (2013: 37) mengungkapkan sastra selain menyajikan nilai-nilai keindahan serta pemaparan peristiwa yang mampu memberikan kepuasan batin pembacanya, juga mengandung pandangan yang berhubungan dengan renungan batin, baik berhubungan

dengan masalah keagamaan, filsafat, politik maupun berbagai macam problem yang berhubungan dengan kehidupan.

Menurut Jabrohim (2012: 32), “Sastra merupakan bagian dari kelompok ilmu-ilmu humaniora, seperti halnya bahasa, sejarah, kesenian filsafat, dan estetika. Keseluruhan ilmu-ilmu humaniora itu merupakan esensi kebudayaan”. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah sebuah karya seni yang memiliki nilai keindahan dan bersifat imajinatif.

Untuk memahami haruslah melihat karya sastra unsur-unsur pembentukan secara menyeluruh karena unsur-unsur karya sastra itu merupakan satu kesatuan yang utuh sehingga apabila salah satunya dihilangkan, maka karya sastra itu akan kehilangan keutuhannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2015: 144) berhasil atau tidaknya pengarang dalam mengarang ceritanya tergantung pada kepandaianya memadu segala unsur itu secara logis menjadi satu kesatuan dalam rutinitas yang hidup, segar, wajar, dan alamiah.

Penelitian terhadap sastra, dapat dilakukan pada dua objek, yaitu terhadap segi intrinsiknya dan segi ekstrinsiknya. Pengkajian segi intrinsik meliputi struktur isi serta hal-hal yang ada dalam karya sastra salah satunya adalah tokoh. Tokoh merupakan hal terpenting didalam cerita khususnya pada novel. Karena, tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita (Aminuddin, 2013: 79). Sedangkan segi ekstrinsik meliputi hubungan-hubungan karya sastra itu dengan hal-hal lain di luar karya sastra itu, yaitu sejarah, psikologi, dan kebudayaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menganalisis novel yang berjudul *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy D. Iskandar dengan tujuan dapat menemukan konflik batin tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novelnya.

Penelitian ini sebelumnya telah diteliti oleh Surya Hasanah tahun 2016 Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul “Analisis Karakter Tokoh dan Konflik dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye” yang membedakan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya yaitu peneliti ini membahas tentang novel *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy D. Iskandar. Alasan penulis menjadikan novel *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy D. Iskandar sebagai tugas akhir kuliah karena novel *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy D. Iskandar ini menggunakan bahasa yang lugas, tegas, sederhana, sehingga mudah dimengerti atau dipahami oleh pembacanya, selain itu juga menggambarkan tentang cerita dalam kehidupan sehari-hari. Novel *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy D. Iskandar ini dipilih karena novel ini termasuk keluaran terbaru yaitu tahun 2013 dan juga dari judulnya saja sudah menarik untuk dibaca. Novel *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy D. Iskandar ini banyak mengandung unsur konflik batin yang sangat cocok untuk dibaca masyarakat. Unsur konflik batin dipilih penulis karena menggambarkan percekcoan batin manusia dalam kehidupan sehari-hari. Novel *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy D. Iskandar ini sangat menginspirasi dan membangkitkan semangat setiap orang yang membacanya. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis

untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Konflik Batin Tokoh dan Penokohan dalam Novel *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy D. Iskandar.”

BIOGRAFI EDDY D. ISKANDAR

Eddy D. A Iskandar, lahir di Bandung, Jawa Barat pada 11 Mei 1951. Ia adalah seorang sutradara dan penulis Indonesia yang juga mengelola Sunda Galura. Tahun aktif 1970 sampai sekarang, isteri Evi Kusmiati, anak: 1. Dini Handayani, 2. Novella Gita Nuraini, 3. Asri Kembangkasih, 4. Andre Anugrah.

a. Awal Karier

Minat menulis Eddy diawali dari hobinya membaca buku. Sejak kecil Ia terbiasa membaca buku yang dipinjam di perpustakaan umum untuk bacaan orang tuanya. Beberapa karya penulis besar, seperti Motinggo Busye, Toha Mohtar, Mochtar Lubis, Marah Roesli, Sultan Takdir Alijahbana, Usmar Ismail hingga Pramoedya Ananta Toer kerap dibacanya. Tulisan pertamanya yang berjudul *Malam Neraka* hadir secara tidak sengaja saat mengikuti orientasi mahasiswa baru di Akademi Industri Pariwisata (AKTRIPA) Bandung, pada tahun 1970. Tulisan tersebut dimuat di *Mingguan Mandala* yang redaktur budayanya adalah Muhammad Rustandi Kartakusumah. Sejak saat itu, Ia mulai rajin menulis beragam tulisan, esai, dan puisi.

b. Hijrah ke Jakarta

Pada tahun 1975, setelah menyelesaikan kuliahnya di Akademi Industri Pariwisata (AKTRIPA) Bandung, Ia pergi ke Jakarta guna menekuni dunia film di Akademi Sinematografi Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta yang kini dikenal

sebagai Fakultas Film dan TV Industri Kesenian Jakarta. Ia ingin menjadi sutradara. Film dianggapnya sebagai media yang paling mudah mempengaruhi dan melihat berbagai sisi kehidupan masyarakat. Di Jakarta, Ia kerap berada di Taman Ismail Marzuki yang dikenal sebagai gudangnya penulis dan seniman. Namun, bukan menjadi sutradara, Ia justru semakin matang sebagai penulis serba bisa. Selain bergaul dengan seniman dari segala profesi, Ia juga sering menyaksikan beragam pementasan di TM. Eddy juga turut bergabung dalam grup wartawan Zan Zapha Grup yang beranggotakan para penulis muda seperti El Manik dan noorca M. Massardi. Tulisan-tulisannya kemudian didistribusikan ke berbagai media cetak, terutama majalah populer.

c. Karya-karya Terkenal

Karya tulisnya yang fenomenal, berjudul *Gita Cinta Dari SMA* dimuat sebagai cerita bersambung dimajalah *GADIS* pada tahun 1976. Karyannya ini banyak menuai pujian. Atas permintaan pembaca, Ia membuatkan cerita sambungannya *Puspa Indah Taman Hati*. Novel *Gita Cinta Dari SMA* juga diangkat ke layar lebar yang mengorbitkan pasangan Rano Karno dan Yessy Gusman. Novelnya yang lain, yang berkisah tentang cinta antara tokoh Galih dan Ratna itu juga pernah direka ulang dalam bentuk sinetron bersambung yang ditayangkan oleh satu stasiun televisi swasta. Tahun 2004, Ia kembali merilis novel *Gita Cinta Dari SMA*. Pada tahun 2010, *Gita Cinta Dari SMA* kembali diangkat sebagai drama musikal berjudul “*Gita Cinta Dari SMA The Musical*”. Novelnya yang lain, juga meraih sukses dipasaran antara lain *Cowok Komersil*, yang berhasil dicetak enam kali dalam setahun dengan rata-

rata 5.000 buku percetak. Selanjutnya, novel *Semau Gue* diminati sineas film dan menjadi film bertabur bintang, seperti Rano Karno, Yessy Gusman dan Yenny Rachmat. Sementara novel dengan 100 halaman berjudul *Sok Nyentrik* yang diselesaikannya hanya dalam kurun waktu sehari, tercatat berhasil berkali-kali cetak ulang. Salah satu kekuatan novel karya Eddy D. Iskandar karena daya ungkap dan dialognya yang mengalir lancar dan tetap aktual, tidak berpengaruh oleh perbuatan trend.

d. Mengelola Budaya Sunda

Ketenaran tidak membuatnya puas. Ia merasa ada kekosongan batin karena jauh dari kultur asalnya, Jawa Barat. Ia kagum dengan seniman dari daerah lain yang bisa membuat berbagai karya berbasis kearifan lokal. Kesempatan pun datang saat Ia ditawarkan mengola koran mingguan berbahasa Sunda, *Galura*, meskipun secara finansial kalah jauh dengan penulis populer, namun kepuasan batin sulit dicari tutur penulis berambut gondrong berwarna putih ini. Berkecimpung di media masa berbahasa Sunda memberikan banyak pengalaman baru. Ia aktif dalam pembuatan karya seni Sunda, antara naskah cerita legenda tanah Sunda seperti kisah Perang Bubat, menggarap pementasan Konser Kecapi Patereman dan musik Perkusi Marakdungga dalam pagelaran kolosal Mahawira Tatar Sunda, sehingga mengangkat pamor tentang Bandungan yang sebelumnya jarang dimainkan. Ia juga aktif merangkul seniman agar berani mementaskan dirinya, seperti Paguyuban Pelawak Sunda atau Komunitas Peduli Jaipongan Jawa Barat.

e. Sekual Film “Si Kabayan”

Meski sudah terjun dalam pelestarian budaya Sunda, bakat besarnya sulit disembunyikan. Tahun 1989, Ia diminta menulis skenario film mitos terpopuler Sunda, Si Kabayan. Ia berhasil mengangkat tokoh Si Kabayan yang dibawa oleh Didi Petet itu menjadi disukai masyarakat Indonesia. Film sekual Si Kabayan antara lain Si Kabayan Saba Kota (1989), Si Kabayan dan Anak Jin (1991), Si Kabayan Mertopolitan (1992), serta Si Kabayan Mencari Jodoh (1994) menjadi film bebalut kearifan lokal terlaris di Indonesia saat itu. Belakangan Si Kabayan juga dibuat dalam bentuk sinetron dengan judul Si Kabayan (1997).

f. Festival Film Bandung

Salah satu kunci suksesnya saat menggarap sekuel Kabayan adalah keberaniannya mendobrak kemampuan dan membawa ide segar dalam film. Kecintaannya pada film jualah yang mendorong dirinya bersama produser Chand Parwez Servia membidangi lainnya Forum Film Bandung yang rutin menyelenggarakan Festival Film Bnadung (FFB) sejak tahun 1988. Kini Ia menjabat sebagai ketua umum FFB.

g. Penghargaan

Atas dedikasinya yang besar di bidangnya, tercatat beberapa kali Ia meraih penghargaan, diantaranya mendapat nominasi untuk skenario jenis komedi Si Kabayan pada FSI 1997, Pengharggan Anugerah Budaya Kota Bandung 2010 dalam bidang Film dari pemerintah Kota Badung dan Penghargaan Anugerah Seni Budaya Jawa Barat (2010).

h. Keluarga

Eddy menikah dengan Evi Kusmiati, dikaruniai tiga orang putri Dini Handayani, Novelia Gitanuraini, Asri Kembang Kasih dan satu orang putra Andre Anugerah. Sampai saat ini Ia tetap produktif menulis termasuk menulis sekian banyak skenario sinetron dan film.

i. Kaya Sastra

- a) Malam Neraka
- b) Gita Cinta Dari SMA
- c) Puspa Indah Taman Hati
- d) Cowok Komersial
- e) Semau Gue
- f) Sok Nyentrik

j. Sinematografi

a) Film

Tahun	Film	Catatan
1977	<i>Cowok Komersial</i>	Sebagai Penulis
	<i>Semau Gue</i>	Sebagai Penulis
1978	<i>Musim Bercinta</i>	Sebagai Penulis
1979	<i>Gita Cinta Dari SMA</i>	Sebagai Penulis
	<i>Puspa Indah Taman Hati</i>	Sebagai Penulis
1980	<i>Roman Picisan</i>	Sebagai Penulis

	<i>Sejoli Cinta Bintang Remaja</i>	Sebagai Penulis
1981	<i>Bunga Cinta Kasih</i>	Sebagai Penulis
1988	<i>Biarkan Aku Cemburu</i>	Sebagai Penulis
1989	<i>Si Kabayan Saba Kota</i>	Sebagai Sutradara
	<i>Si Kabayan dan Gadis Kota</i>	Sebagai Sutradara
1990	<i>Komar Si Glen Kemon Mudik</i>	Sebagai Sutradara
	<i>Jual Tampang</i>	Sebagai Sutradara
	<i>Disana Senang Disini Senang</i>	Sebagai Penulis
1991	<i>Si Kabayan dan Anak Jin</i>	Sebagai Sutradara
1992	<i>Si Kabayan Saba Metropolitan</i>	Sebagai Penulis
1994	<i>Si Kabayan Mencari Jodoh</i>	Sebagai Penulis

b) Sinetron

Tahun	Film	Catatan
1996	<i>Bidadari yang terluka</i>	Sebagai Penulis
	<i>Mentari di Balik Awan</i>	Sebagai Penulis
	<i>Harkat Wanita</i>	Sebagai Penulis
1997	<i>Tirai Kasih yang Terkoyak</i>	Sebagai Penulis
	<i>Senyum di Wajah Tangis di Hati</i>	Sebagai Penulis
	<i>Si Kabayan</i>	Sebagai Penulis
	<i>Selalu Untuk Selamanya</i>	Sebagai Penulis

B. Rumusan Masalah

Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan (Sugiyono, 2013: 52).

Dengan demikian, masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis konflik batin tokoh dan penokohan dalam novel *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy D. Iskandar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Arikunto, 2013: 97). Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik batin tokoh dan penokohan yang terdapat pada novel *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy D. Iskandar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat (kegunaan) penelitian adalah kelanjutan dari tujuan penelitian. Apabila peneliti telah selesai mengadakan penelitian dan memperoleh hasil, yang diharapkan dapat menyumbangkan hasil itu kepada negara, atau khususnya kepada bidang yang sedang diteliti (Arikunto, 2013: 99).

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah analisis deskriptif terhadap novel *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy D. Iskandar. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat pembaca, pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dan peneliti selanjutnya.

1. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kesusastraan Indonesia, terutama mengenai konflik batin tokoh dan penokohan pada novel *Cahaya Surga di Matanya* karya Eddy D. Iskandar.

2. Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pengajaran sastra, khususnya dalam menganalisis konflik batin tokoh dan penokohan pada novel.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran atau acuan dalam mengapresiasi karya sastra dan menganalisis konflik batin tokoh dan penokohan pada novel lainnya.

E. Definisi Istilah

1. Analisis adalah pemahaman tentang gagasan, cara pengarang menampilkan gagasan atau mengimajinasikan ide-idenya, sikap pengarang dalam menampilkan gagasan-gagasannya, elemen intrinsik dan mekanisme hubungan dari setiap elemen intrinsik itu sehingga mampu membangun adanya keselarasan dan kesatuan (Aminuddin, 2013: 44).
2. Konflik menurut Wellek & Warren (1989: 258), dalam Nurgiyantoro (2015: 178—179), adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan.

3. Konflik batin adalah konflik yang terjadi dalam hati, jiwa seorang tokoh atau tokoh-tokoh cerita. Jadi, merupakan konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri, dan lebih kepada permasalahan intern seorang manusia (Nurgiyantoro, 2015: 181).
4. Menurut Panuti Sudjiman (1988: 16) dalam Ismaiati (2014: 35), tokoh merupakan individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan di dalam berbagai peristiwa cerita. Tokoh pada umumnya berwujud manusia, tetapi dapat juga berwujud binatang atau benda yang diinsankan.
5. Penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik karya sastra, di samping tema, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita (Kosasih, 2012: 67).
6. Kata novel berasal dari Italia yaitu *novella* “berita”. Bentuk prosa baru yang melukiskan sebagian kehidupan pelaku utamanya yang terpenting, paling menarik, dan yang mengandung konflik (Ismaiati, 2014: 20).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Andrian, Durri. 2017. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsismi. 2013. *Prisedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- Ismaiyati. 2014. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Hentry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed. 4. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka..